



BUNTUT KABIN TERBALIK, 15 WAHANA BERMAIN DISTOP

Sekaten Tanpa Bianglala dan Kora-kora

UMBULHARJO (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta akhirnya memutuskan menghentikan operasional semua wahana bermain kincir angin atau bianglala dan kora-kora dalam Pasar Malam Perayaan Sekaten 2018. Penghentian itu mempertimbangkan keamanan dan ketenangan masyarakat pasca kecelakaan satu bianglala pada Minggu (11/11) malam. Total ada 15 wahana yang dihentikan operasionalnya.

"Kami putuskan untuk menghentikan seluruh wahana kincir angin atau bianglala dan kora-kora. Penghentian ini untuk mengurangi risiko keamanan dari hal-hal yang tidak diinginkan dan menjaga ketenangan masyarakat," kata Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, dalam jumpa pers di Balaikota Yogya, Selasa (13/11).

Menurutnya, insiden terbaliknya kabin kincir angin pada Minggu (11/11) malam adalah sinyal peringatan kepada semua pihak agar lebih berhati-hati. Mengingat sepengetahuannya sejak menjadi wakil walikota di tahun 2006 hingga kini belum pernah ada kejadian seperti terbaliknya tempat duduk kincir angin. "Kita diperingatkan untuk dicek secara menyeluruh," ujarnya.

Dia menyebut pemkot sudah menerima surat pernyataan dari pengelola wahana kincir angin yang mengalami insiden itu dari Berkah Ria, Muhammad Wahyudi alias Mamad.

** Bersambung ke halaman 9*



Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti didampingi jajaran Pemkot Yogyakarta memberikan keterangan terkait penghentian operasional seluruh wahana bianglala dan kora-kora.

MERAPI/TEI DARMIYATI Lanjut
itangga
Positif
Senora
Untuk Diketahui

Sekaten

Sambungan halaman 1

Dalam surat pernyataan itu, lanjutnya, pengelola bersedia memperbaiki wahana kincir angin yang mengalami kecelakaan sampai aman untuk dioperasikan kembali.

"Secara teknis motor kincir angin menurut pengelola itu baru. Tapi tidak ada jaminan apapun, siapa yang menyatakan aman jika dioperasikan lagi setelah diperbaiki. Kami mohon maaf dan masyarakat bisa memahami atas insiden itu. Ini keputusan rasional demi keamanan," terang Haryadi.

Dia mengatakan, penyebab insiden terbaliknya kabin kincir angin masih dialami pihak aparat kepolisian. Dalam mengambil keputusan penghentian semua wahana kincir angin dan kora-kora di PMPS itu juga sudah dikomunikasikan dengan banyak pihak. Termasuk kepolisian.

Diakuinya jika selama ini memang tidak ada sertifikasi untuk keamanan wahana permainan di pasar malam. Begitu pula pasar

malam di tempat lainnya. Sedangkan melihat sisa waktu penyelenggaraan PMPS 2018, Haryadi mengatakan tidak memungkinkan untuk memenuhi jaminan sertifikasi keamanan wahana itu. Oleh sebab itu semua wahana kincir angin atau bianglala dan kora-kora dihentikan operasionalnya dalam PMPS 2018 yang akan berakhir pada 19 November 2018. "Ini menjadi momentum untuk mengevaluasi wahana-wahana yang berisiko seperti kincir angin dan kora-kora. Itu hiburan masyarakat tapi harus ada keamanannya," imbuhnya.

Dia menyampaikan Pemkot Yogyakarta siap mengembalikan dana sewa lahan yang ditempati bianglala dan kora-kora telah dibayarkan pengelola. Sedangkan untuk pembongkaran wahana bianglala dan kora-kora dilakukan seusa PMPS selesai.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta yang berwenang da-

lam pemanfaatan lahan PMPS, Maryustion Tonang mengatakan total ada 7 kincir angin atau bianglala dan 8 kora-kora dalam PMPS tahun 2018. Dengan keputusan itu berarti ada 15 wahana bermain dihentikan operasionalnya. Ditegaskan selama ini pengawasan dari panitia dilakukan sesuai kewenangannya terkait pemanfaatan lahan. Untuk wahana menjadi tanggung jawab pengelola.

Sementara itu pengelola bianglala yang mengalami kecelakaan dari Berkah Ria, Mamad belum dapat dikonfirmasi sampai Selasa (13/11) sore. Telepon dan pesan yang dikirimkan tidak ditanggapi. Tapi sebelumnya pihaknya mengaku tidak ada masalah dengan wahana itu. Saat kejadian pihaknya tidak berada di lokasi bianglala di PMPS. Namun dari laporan kru yang berada di lapangan, dia menduga terbaliknya tempat duduk penumpang itu karena ketidakseimbangan penumpang. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005